Jurnal KONSTRUKSI :
teKNik, infraSTRUKtur, dan Saıns
Program Pascasarjana UMI

Vol. 01, No. 10 Tahun 2022
E-ISSN: XXXX-XXXX

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 terhadap Perusahaan Jasa Konstruksi

Fadli [1*], Hanafi Ashad [2], Watono [3]

1*) Magister Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, fadh7119@gmail.com
2) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar
3) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

Abstract

The biggest challenge for public service organizations today is how to meet the service standards desired by customers. One system that meets quality standard management is ISO 9001 :2008. The ISO 9001:2008 quality management system is a solution as well as considered capable of providing a positive impetus to achieve standards of what the customer wants and demands. The existence of a quality management system for every company is considered very important, along with increasing customer demands for quality products, therefore, the presence of ISO 9001 :2008 can assist company management in strengthening the quality of its performance to be able to improve the quality of the products produced and can improve performance. And in the end, can provide consistent product quality assurance in accordance with customer expectations and strengthen competitiveness. This study analyzes how far the level of implementation of the ISO 9001:2008 quality management system principles can provide positive results for construction service companies so that a representation of the performance of the construction service company team management PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk can be measured. Based on the results of the study, it shows that the implementation of the ISO 9001 :2008 quality management system has a significant influence both simultaneously and partially on the performance of the management team of the construction services company PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk. The variable involving all employees is the most dominant variable influencing the performance of the management team.template.

Keywords: Involvement of All Employees, ISO 9001:2008, Quality Management System..

Abstrak

Tantangan terbesar bagi organisasi pelayanan publik sekarang ini adalah bagaimana memenuhi standar pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan. Salah satu sistem yang memenuhi pengelolaan standar kualitas adalah ISO 9001:2008. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 menjadi solusi sekaligus dianggap mampu memberikan dorongan positif untuk mencapai standar dari apa yang menjadi keinginan juga tuntutan dari pelanggan. Adanya sistim manajemen mutu bagi setiap perusahaan menjadi hal yang dianggap sangat penting, seiring dengan meningkatnya tuntutan pelanggan akan produk-produk berkualitas, oleh karenanya, kehadiran ISO 9001:2008 dapat membantu manajemen perusahaan dalam menguatkan mutu kinerjanya untuk dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan dapat memperbaiki kinerja. Dan pada akhirnya, dapat memberikan jaminan mutu produk yang konsisten sesuai dengan harapan pelanggan dan memperkuat daya saing. Penelitian ini menganalisis seberapa jauh tingkat Implementasi dari prinsip sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dapat memberikan hasil yang positif bagi perusahaan jasa konstruksi sehingga representasi dari kinerja team management perusahaan jasa konstruksi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk bisa terukur. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008 memiliki pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja team management perusahaan jasa konstruksi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk. Variable keterlibatan semua karyawan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja team management.

Kata kunci : Keterlibatan Karyawan, Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen

1. PENDAHULUAN

Secara garis besar, perusahaan jasa konstruksi di indonesia terbagi atas perusahaan jasa konstruksi milik asing dan perusahaan jasa konstruksi milik pemerintah atau yang biasa disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Tujuan utama dalam konstruksi adalah ketepatan besarnya biaya yang dianggarkan, ketepatan waktu pelaksaaan serta mutu yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi. Mutu merupakan salah satu tujuan sekaligus indikator kesuksesan suatu proyek konstruksi terutama oleh pemilik proyek (owner) terhadap produk dan jasa layanan perusahaan jasa konstruksi (kontraktor). Dalam konteks ini, mutu dianggap sebagai salah satu elemen kunci dari metode dan teknik manajemen proyek konstruksi. Sebagai konsekuensinya, sistem manajemen mutu harus diterapkan baik di tingkat perusahaan (corporate level) maupun di proyek (project level). Project Management Institute (PMI, 2000) menyatakan bahwa manajemen mutu proyek merupakan proses yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa proyek akan memenuhi harapan dan kebutuhan, termasuk semua kegiatan dari semua fungsi manajemen yang menentukan kebijakan, tujuan dan tanggung jawab mutu, dan mengimplementasikannya hingga seperti perencanaan mutu (Quality Planning), penjaminan mutu (Quality Assurance), pengendalian mutu (Quality Control) dan penyempurnaan mutu (Quality Improvement).

Upaya mengimplementasikan sistem manajemen mutu memerlukan pengorbanan yang tinggi dari pembiayaan dan juga kemauan untuk mengubah perilaku dari seluruh karyawan, tim manajemen, sampai pada tingkat project manager (PM) ke arah yang konsisten. Implementasi sistem manajemen mutu dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, antara lain meminimalkan produk yang tidak memenuhi persyaratan sehingga akan mengurangi pekerjaan ulang, di samping dapat mengoptimalkan keuntungan serta meningkatkan produktivitas kerja yang nantinya akan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Salah satu kebijakan perusahaan jasa konstruksi dalam upaya meningkatkan mutu dari sebuah proyek yaitu dimulai dari system manajemen mutu yang baik, dan tentunya didukung, diakomodir oleh tenaga (staff), atau tim yang tentunya qualifaid pada bidangnya. Tidak dipungkiri bahwa karna mudahnya mendapat sertifikasi ISO 9001, Banyak organisasi/perusahaan jasa konstruksi yang asal mendapatkan sertifikat hanya untuk memenuhi persyaratan customer atau sebagai persyaratan tender semata tanpa keseriusan dan tidak sungguh-sungguh menerapkan dan mengimplementasiskan system ISO 9001 sehingga tidak mendapatkan ruh dan manfaat dari pada ISO 9001, Padahal jika sistem manajemen ISO 9001 benar-benar dan sungguh – sungguh diterapkan dan diimplementasikan di dalam organisasi/perusahaan jasa konstruksi tentu akan banyak manfaat dan bisa menjadi podasi kokoh bagi organisasi / perusahaan jasa konstruksi.

Menurut Gunawan (2011), tentang system manajemen mutu adalah Sistem kegiatan terkoordinir untuk mengerahkan dan mengendalikan organisasi dalam hal mutu. International Standar Organization (ISO) merupakan standar internasional untuk sistem manajemen mutu yang didalamnya menetapkan syarat-syarat dan rekomendasi dengan tujuan menjamin kegiatan pelayanan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan persyaratan yang ditetapkan ini dapat merupakan kebutuhan spesifik dari pelanggan, dimana organisasi bertanggung jawab untuk menjamin kualitas dari kegiatan pelayanan tertentu, sehingga dibutuhkan adanya mekanisme suatu system untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas ISO 9001 adalah salah satu standar sistem manajemen mutu internasional yang dapat diimplementasikan, baik pada industri manufaktur maupun jasa konstruksi untuk penyempurnaan mutu prosedur dan produk. Dimana ISO 9001 itu merupakan seri ISO untuk Quality Management System / Sistem Manajemen Mutu. Adapun tahapan yang diperlukan dalam mengimplementasikan standar sistem manajemen mutu ISO 9000 adalah melalui tahapan persiapan, tahapan implementasi, hingga tahapan sertifikasi. Sertifikasi ISO 9000 dalam industri konstruksi telah diterima secara meluas oleh

banyak negara, termasuk Indonesia sehingga jumlah sertifikat untuk perusahaan kontraktor yang begerak dibidang konstruksi bertambah dari tahun ke tahun.

Safrudin (2011) menyebutkan bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Menurut Stephen Uselac, yang dimaksud mutu bukan hanya produk dan jasa saja, namun juga mencakup proses, lingkungan dan manusia. Jadi, mutu dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, jasa, proses, lingkungan dan manusia untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Putu, dkk. (2013:II-2) menyebutkan ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk, karena didalamnya tidak ada kriteria penerimaan produk ataupun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu produk, sehingga kita tidak dapat menginspeksi suatu produk terhadap standar-standar suatu produk. ISO 9001:2008 hanya merupakan suatu system manajemen mutu sehingga perusahaan yang mengimplementasikan dan memperoleh sertifikat ISO dapat menyatakan bahwa sistem manajemen mutunya telah memenuhi standar internasional, bukan produk standar internasional karena tidak ada kriteria pengujian produk dalam ISO 9001:2008 meskipun tidak selalu produk yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen mutu internasional akan berkualitas baik (standar).

Olehnya itu kinerja team manajemen pada perusahaan jasa konstruksi (kontraktor) PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam hal implementasi system manajemen mutu ISO 9001:2008, dengan mengacu pada prinsip system manajemen mutu ISO 9001:2008, adalah sebagai tolak ukur dalam tercapainya klausul 4 (system manajemen mutu), dari ISO 9001:2008, sehingga muncullah buah pemikiran atau gagasan dari penulis untuk melakukan penelitian yakni Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 Terhadap Perusahaan Jasa Konstruksi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja team management perusahaan jasa konstruksi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan mengacu pada prinsip system manajemen mutu ISO 9001:2008

2. METODE

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Berikut gambar peta lokasi penelitian. Peta Lokasi Kantor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Departemen operasi IV-Divisi Infrastructure II. Jl. Sultan Abdullah Raya (Simpang PLN GI Tallo Lama, Pintu Tol Ramp Tallo Baru) Buloa Kec.Tallo, Makassar 90425, Email : wika.aksesmnp@gmail.com, Unit Konstruksi Proyek Jalan Akses Tol Makassar Newport Tahap I dan II. (Sumber Google Earth) pada **Gambar 1.**

Gambar 1 Lokasi Penelitian

B. Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang- orang, benda benda, dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian Sedangkan Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2008:12). Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Manajemen PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk yang jumlahnya sebanyak 60 orang.

Penelitian ini berdasarkan jumlah populasinya menggunakan teknik sampling sensus karena populasi relative kecil atau dapat dijangkau penelitian, sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian (Fatma, Damayani, & Rusmana, 2016). Semua anggota populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan sampel. dari 60 sampel tersebut terdapat 4 personil yang mempunyai peranan penting dalam hal system manajemen mutu yang menjadi responden utama, yang tentunya ditunjang oleh 56 personil lainnya sebagai responden pendukung karena mereka cukup berkualifikasi sekaligus kompeten pada bidangnya dan terlibat dalam SMM ISO 9001:2008.

Pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu karyawan pada level project manager dan tim manajemen yang telah bekerja selama lebih dari satu tahun yang mengetahui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan, adalah dengan cara :

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai objek penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan atau subjek penelitian secara tertutup. Peneliti melakukan wawancara kepada Manager Quality Assurance Dan Quality Control PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Unit Konstruksi Proyek Jalan Akses Tol Makassar Newport Tahap I dan II. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini selanjutnya, yaitu dengan menggunakan Kuesioner (angket). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009:142).

Pernyataan kuesioner ini diperoleh dengan menjabarkan variabel yang diukur menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pernyataan.

Agar data dapat diolah dengan menggunakan software maka data kuesioner menggunakan skala ordinal berupa skala likert (likert scale), Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu :

- Pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1
- Pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

Bentuk jawaban Skala Likert terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. kemudian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau kejadian sosial (Sugiyono, 2009:93).

Tabel 1 Bobot Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekuder pada penelitian ini didapat dari studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan asrsip yang dimiliki perusahaan berupa jumlah tenaga team management dan profil perusahaan

D. Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini dibuat dengan tujuan memudahkan peneliti dalam membuat kuesioner penelitian. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 2** berikut.

Tabel 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
SMM ISO 9001:2008 (RudyPrihantoro 2012)	Kepemimpinan (Nasution, 2012:53)	1. Membuat visi yang jelas 2. Menetapkan target atau sasaran 3.Meningkatkan rasa saling Percaya antar karyawan 4. Memberikan pelatihan untuk karyawan	Ordinal
	Keterlibatan semua karyawan (Nasution, 2010:183)	5. Mengerti pentingnya kontribusi dalam bekerja 6.Identifikasi kinerja secara individu 7.Aktif meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman 8. Saling berbagi pengetahuan 9. Mendiskusikan masalah kerja	Ordinal
	Pendekatan Proses (Rudy Prihantoro, 2012:55)	10. Menjelaskan aktivitas kerja sebagai sebuah proses yang saling berhubungan 11. Memberikan informasi tugas dengan jelas 12. Mendirikan tanggung jawab yang jelas 13. Evaluasi aktivitas kerja	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
SMM ISO 9001:2008	Pendekatan system manajemen (Rudy Prihantoro: 2012:56)	14. Menstruktur system untuk mencapai sasaran 15. Mengerti hubungan saling ketergantungan antar proses 16. Evaluasi untuk memperbaiki System	Ordinal
	Perbaikan secara terus menerus (Rudy Prihantoro, 2012:57)	17. Pelatihan untuk perbaikan berkelanjutan 18. Membuat perbaikan pada produk, proses dan sistem menjadi sasaran bagi semua individu 19. Mengakui perbaikan	Ordinal
	Kinerja Individual	20. Kuantitas dari hasil 21. Kualitas dari hasil 22. Ketetapan waktu dari hasil	Ordinal
Kinerja (Robert L.Mathis dan Jhon Jackson, 2009)		23. Kehadiran 24. Kerjasama	Ordinal

Setiap input yang mempengaruhi proses konstruksi mempunyai kualitas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kegiatan. Adapun faktor dan kegiatan merupakan variabel bebas yang dapat diidentifikasikan secara rinci.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan data yang diolah tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik dapat lebih mudah dipahami untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.

Dalam penelitian ini terdapat dua prosedur untuk mengukur kualitas data, yaitu:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear berganda maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji Multikolinieritas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji hubungan antara satu varibel dengan variabel lain, maka peneliti menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variable dengan variabel lain. selanjutnya dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel varibel independen, sehingga analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dengan menggunakan analisis berganda sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Secepatya (Chandra Pamungkas pada tahun 2013). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu kepemimpinan (x1), keterlibatan semua karyawan (x2), pendekatan proses (x3), pendekatan sistem manajemen (x4), perbaikan secara terus- menerus (x5).

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dirumuskan persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta 1\ x1 + \beta 2\ x2 + \beta 3\ x3 + \beta 4\ x4 + \beta 5\ x5 + e \quad (1)$$

y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta
β_1, β_2, β_3, β_4, β_5 = Koefisien variabel independen
x1 = Kepemimpinan
x2 = Keterlibatan semua karaywan
x3 = Pendekatan proses
x4 = Pendekatan sistem manajemen
x5 = Perbaikan secara terus menerus
e = error
Selanjutnya dilakukan beberapa uji, yaitu:

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji *t*)
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Dalam output SPSS, koefisiensi determinasi terletak pada Tabel model summery[b] dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena disesuaikan

3. PEMBAHASAN

A. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan berjumlah 60 kuesioner yang disebar kepada sampel yang memenuhi kriteria seperti pada level Project Manager, Deputy Project Manager, Quality Assuranch, Quality Control dan juga Staff Engineer yang telah bekerja selama lebih dari satu tahun dan juga mengetahui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Berikut rincian kuesioner yang dibagikan,disajikan pada **Tabel 3** dibawah ini.

Tabel 3 Distribusi Kuesioner Penelitian

Identifikasi Sampel	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang dibagikan	60	100 %
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	7	8.75 %
Jumlah kuesioner yang kembali	53	88.33 %
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0 %
Kuesioner yang dapat diolah	53	88.33 %

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada tingkat level Project Manager, Deputy Project Manager, Quality Assurance, Quality Control dan juga Staff Engineer yang mengetahui variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan telah bekerja selama lebih dari satu tahun. Data dan karakteristik responden yang digunakan dalam penilitan ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	45	84.9
	Wanita	8	15.1
Usia	21-30	25	47.2
	31-40	13	24.5
	>40	15	28.3
Pendidikan Terakhir	SMA	6	11.3
	D3	19	35.8

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
	S1	27	50.9
	S2	1	1.9
Lama Bekerja	1-4	29	54.7
	4-8	12	22.6
	>8	12	22.6
Jabatan	PM	1	1.9
	DPM	1	1.9
	QA,QC	7	13.2
	HSE	9	17.0
	STF	35	66.0

Pada **Tabel 4** dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh pria yakni sebanyak 45 orang atau sebesar 84,9% dan wanita sebanyak 8 orang atau sebesar 15,1%, sebagian besar responden adalah berusia 21-30 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 47,2%, kemudian usia 30-40 tahun sebanyak 13 orang atau sebesar 24,5% dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 28,3%. Hal tersebut menunjukan bahwa team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, didominasi oleh karyawan dengan usia yang produktif. Berikutnya hasil dari pengamatan Tabel 4.2 juga menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh karyawan yang berpendidikan S1 sebanyak 27 orang atau sebesar 50,9%, kemudian responden yang berpendidikan S2 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,9% lalu yang berpendidikan D3 sebanyak 19 orang atau sebesar 35,8% dan yang berpendidikan SMA sebanyak 6 orang atau sebesar 11,37%. Hal tersebut menunjukan bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memerlukan karyawan yang memiliki kompetensi yang mumpuni, sesuai standar dan dapat dikembangkan lagi. selanjutnya Pada Tabel 4.2 juga menunjukan bahwa responden sebagian besar dalam penelitian ini telah bekerja selama 1-4 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 54,7%, kemudian dengan kategori lama bekerja selama 4-8 sebanyak 12 orang atau sebesar 22,6% juga yang telah bekerja lebih dari 8 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 22,6%, Hal ini menunjukan bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang terbilang sudah lama berdiri. dari Tabel 4.2 juga dapat dilihat bahwa responden dengan kategori Project Manajer sebanyak 1 orang atau sebesar 1,9%, kemudian reponden dengan kategori Deputy Project Manager sebanyak 1 orang atau sebesar 1,9%, Responden dengan kategori Quality Assurance (QA), Quality Control (QC) sebanyak 7 orang atau sebesar 13,2% , responden dengan kategori Health Safety And Environment (HSE) sebanyak 9 orang atau 17.05 dan Staff sebanyak 35 orang atau sebesar 66,0%.

C. Distribusi Jawaban Responden

Distribusi Jawaban Responden Mengenai SMM ISO 9001:2008 Dimensi Kepemimpinan

Tabel 5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kepemipinan (x1)

No	Pernyataan	Persentase (%)			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Manajemen membuat visi yang jelas untuk masa depan organisasi	1.9	1.9	47.2	49.1
2	Manajemen selalu menetapkan target atau sasaran yang menantang	3.8	3.8	41.5	50.9
3	Saya sangat percaya kepada rekan kerja pada saat bekerja	1.9	15.1	52.8	30.2
4	Manajemen menyediakan pelatihan untuk karyawan	1.9	1.9	45.3	50.9

Jumlah	9.5	22.7	186.8	181.1
Rata-rata	2.4	5.7	46.7	45.3

Dari **Tabel 5** di atas, terlihat bahwa dari empat butir pernyataan mengenai kepemimpinan mayoritas menjawab setuju (S) yakni sebesar 46,7%, selanjutnya sangat setuju (SS) yakni 45,3%, kemudian tidak setuju (TS) sebesar 5,7% dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,4%. Hal ini menunjukan bahwa beberapa karyawan masih belum bisa memenuhi target atau sasaran dari perusahaan serta belum merasakan pemberian pelatihan untuk karyawan secara merata. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi untuk semua variabel X yaitu X2 mengenai keterlibatan semua karyawan, X3 pendekatan proses, X4 pendekatan sistem manajemen, X5 perbaikan secara terus menurus, dan Y kinerja team management

D. Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa menunjukan dimensi kepemimpinan memiliki kriteria valid, dimensi keterlibatan semua karyawan memiliki kriteria valid, dimensi pendekatan proses memiliki kriteria valid, dimensi pendekatan sistem manajemen memiliki kriteria sah atau valid, dimensi pendekatan proses memiliki kriteria valid dan dimensi kinerja Team Management, dimana variable (y) yang terdiri dari (yVI.1), (yVI.2), (yVI.3), (yVI.4), dan (yVI.5). yang menunjukkan nilai signifikansi yakni <0,05, sehingga kelima instrument tersebut dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan instrument tersebut termasuk dalam kategori valid.

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa dari semua variable (x1), (x2), (x3), (x4), (x5) dan (y) menghasilkan nilai Cronbach Alpha > 0,60. dimana hal ini menunjukan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitan ini dikatakan reliable atau memiliki tingkat kehandalan yang baik sehingga dapat digunakan dalam analisis penelitian berikutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada masing- masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variable (x1), (x2), (x3), (x4), (x5) memiliki nilai signifikasi yakni > 0,05, dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastistas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dengan demikian dapat dilajutkan ke tahap pengujian berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis.

F. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas (independent) yang akan diteliti. Hasil uji parameter individual dapat dilihat pada **Tabel 6** berikut

Tabel 6 Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.830	1.199		5.694	0.000
Kepemimpinan (x1)	-0.162	0.078	-0.188	-2.083	0.043
Keterlibatan Semua Karyawan (x2)	0.357	0.128	0.457	2.791	0.008
Pendekatan Proses (x3)	0.089	0.157	0.109	0.566	0.574
Pendekatan System Manegement (x4)	0.415	0.181	0.425	2.298	0.026
Perbaikan Secara Terus Menerus (x5)	0.067	0.184	0.067	0.362	0.719

Berdasarkan **Tabel 6**, maka diperoleh hasil model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$y = 6{,}380 - 0{,}162x1 + 0{,}357x2 + 0{,}89x3 + 0{,}415x4 + 0{,}067x5 \quad (2)$$

Dimana :

y = Kinerja Team Management

6,380 = Konstanta

x1 = Kepemimpinan

x2 = Keterlibatan semua karaywan

x3 = Pendekatan Proses

x4 = Pendekatan sistem manajemen

x5 = Perbaikan secara terus menerus

Berdasarkan dari hasil persamaan diatas dapat diartikan nilai konstanta 6,380 yang menunjukan kinerja Team Management. Setiap peningkatan mulai dari keterlibatan semua Team Management (x2), pendekatan proses (x3), pendekatan sistem manajemen (x4), perbaikan secara terus menerus (x5) akan berdampak pada meningkatnya kinerja Team Management (y), sebaliknya jika terjadi peningkatan pada variable kepemimpinan (x1), akan berdampak pada penurunan kinerja Tem Management (y).

4. PENUTUP

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai t hitung sebesar -2,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,043, Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk keterlibatan semua karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai t hitung sebesar 2,791 dan nilai signifikansi sebesar 0,008, Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk pendekatan proses tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai thitung sebesar 0,566 dan nilai signifikasi sebesar 0,574, Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk pendekatan sistem manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai t hitung sebesar

2,298 dan nilai signifikansi sebesar 0,026, Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk perbaikan secara terus-menerus tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai thitung sebesar 0,362 dan nilai signifikansi sebesar 0,719. Selanjutnya Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk kepemimpinan, keterlibatan semua karyawan, pendekatan proses, pendekatan sistem manajemen dan perbaikan secara terus menerus berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai F hitung (24,483) > Ftabel (2,40) dan nilai signifikasi (0,000) < nilai probabilitas (0,05), kemudian Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam bentuk pendekatan proses adalah dimensi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 memiliki nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.722 yang berarti 72,2% Hal tersebut menunjukan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau Kinerja Team Management (y), adapun Variable keterlibatan semua karyawan (x2) adalah merupakan dimensi yang paling berpengaruh terhadap kinerja team management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, itu terlihat pada nilai standardized coefficients β dan tingkat signifikansi sebesar 0,008 (0,008 < 0,05).

5. DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, dkk. 2022. Kajian Kepribadian Tenaga Kerja terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Rehabilitasi Jalan (Studi Kasus : Ruas Makassar - Malino, Provinsi Sulawesi Selatan). Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 1 Halaman 22-32. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Apituley, Marvin. dkk. 2022. Kajian Owner Estimate Dengan Assignment Method pada Proyek Pembangunan Stadion Bewela Kota Sorong. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 7 Halaman 22-29. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Azis, R.A, dkk. 2022. Analisis Faktor-Faktor Kinerja Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat di Watampone Kabupaten Bone. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 4 Halaman 14-24. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Buya, Mingkat, dkk. 2022. Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Pada Pembagunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode Analytic Hierarchy Process. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 1 Halaman 44-53. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Darmawan, dkk. 2022. Analisis Faktor Kendala Pelaksanaan Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sanitasi, Studi Kasus: Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 2 Halaman 40-48. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Firnawaty, Fira, dkk. 2021. Penentuan Pemenang Kontrak Kontruksi dengan Metode Penugasan (Assignment Model) pada Proyek Konstruksi Jalan. Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 2 Halaman 28-37. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Hadi, Abd Karim, dkk. 2022. Manfaat Program Padat Karya Revitalisasi Drainase di Waktu Covid-19. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 39-47. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Hamid, M. Afandhy, dkk. 2021. Manajemen Resiko Terhadap Aspek Legal Dan Bisnis Dalam Pekerjaan Konstruksi Jembatan Penyeberangan Di Jalan Tol. Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 1 Halaman 12-20. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Hamzah, Edy, dkk. 2022. Analisis Kinerja Biaya dan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Akibat Perubahan Desain. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 4 Halaman 25-36. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Hardiyanti, Siti, dkk. 2022. Perbandingan Fast Tracking dengan Least Cost Analysis pada Proyek Peningkatan Jalan Ruas Beroanging – Bungung-Bungung Kabupaten Jeneponto. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 56-65. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Haryanto, T.J, dkk. 2022. Analisis Pengaruh Kepribadian terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kerja Konstruksi: Studi Kasus Proyek Gedung Education Center Fakultas lmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 4 Halaman 49-58. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Howay, Imanuel. dkk. 2022. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Akurasi Biaya pada Tahap Desain Proyek Jalan Nasional Studi Kasus Peningkatan Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 7 Halaman 30-39. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Jamaluddin, dkk. 2022. Evaluasi Sisa Material Pekerjaan Arsitektural Studi Kasus: Proyek Pembangunan PLTU Sulsel Barru 2. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 3 Halaman 43-55. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Jaya M, Irfan, dkk. 2022. Kajian Percepatan Durasi Pelaksanaan Pembangunan Gedung Utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju Pasca Gempa Provinsi Sulawesi Barat. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 6 Halaman 20-29. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Latada, Helmi, dkk. 2022. Analisis Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi pada Proyek Pembangunan Pasar Rakyat Pontolo Kabupaten Gorontalo. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 10-20. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Nasaruddin, dkk. 2022. Faktor-Faktor Kendala Pemeliharaan Jalan Metode Swakelola pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Wajo. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 2 Halaman 29-39. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Nawir, A.H, dk.. 2022. Optimasi Biaya Pengadaan Material Pekerjaan Gedung Puskesmas di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 3 Halaman 22-30. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Palilati, M.P, dkk. 2022. Analisis Faktor-Faktor Penyebab adanya Variation Order pada Proyek Gedung Pendidikan di Provinsi Gorontalo. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 6 Halaman 30-41. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Pratiwi, Emma, dkk. 2022. Kajian Kinerja Sistem Kontrak Konstruksi Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Pembangunan Sulawesi. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 29-38. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Rijal, S, dkk. 2022. Analisis Implementasi Probity Audit dalam Proses Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan (Hotmix/ Beton) Ruas Kading Watanglempong, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 3 Halaman 1-12. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Soamole, A.M, dkk. 2022. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 pada PT. Semen Tonasa. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 1-9. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Suparta, dkk. 2021. Studi Komponen Struktur Pembangunan Jalan Tol dengan Metode Sewa Lahan (Studi Kasus Proyek Jalan Tol Semarang-Solo). Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 1 Halaman 59-69. Program Pascasarjana UMI Makassar.